

Correlation study between students perception according to school environment and bullying experience = Studi korelasi antara persepsi siswa/i terhadap sekolah dan pengalaman perundungan

Nigel Ashifa Harmen, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20459360&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRACT

School is a place for children and adolescent to study, however in some research it was found that bullying also often occur in school. Bullying experience is a negative experience that can affect the student's mental health. Therefore, this study is aimed to identify the students perception to school environment and obtain the correlation between bullying experience and students perception to school environment. Method This study was using cross sectional design with the subject of this study was students from grade 7-9 in five junior high school in Jakarta. This research was part of another research entitled Adolescent, Mental health, Wellbeing and bullying that received money from DRPM UI. Questionnaire that used was traditional bullying questionnaire from Nansel and 4 questions that stated the students perception to their school environment. One hundred twenty students who randomly selected, were involved in this study and divided into four groups, which are the victims group, perpetrator groups, and both victim and perpetrator groups. All of the data were analyzed with Spearman's correlation rank test using SPSS for Mac version 21. Result of this research showed that there was a weak correlation between students victim, perpetrator and both perception on school safety and bullying behavior in victims, perpetrator, and victim and perpetrator groups. $r = 0.2$, $r = 0.3$, $r = 0.25$. A weak correlation was found between Teacher or other adult act to stop bullying and bullying experience in victim group, perpetrator group, and both victim and perpetrator group, where the coefficient correlation are $r = 0.3$, $r = 0.2$, $r = 0.21$ respectively. To conclude, a major part of students have a good perception on school environment. Therefore, the school condition need to be maintain hence the students will always feel that their school is giving a consistent support.

ABSTRAK

Sekolah merupakan tempat anak dan remaja menuntut ilmu, namun dalam beberapa penelitian menunjukkan bahwa perundungan juga banyak ditemukan dalam sekolah. Pengalaman perundungan tersebut merupakan pengalaman negative yang berdampak terhadap kesehatan jiwa anak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi persepsi anak terhadap lingkungan sekolah dan mendapatkan korelasi antara pengalaman perundungan dan persepsi anak terhadap lingkungan sekolah. Metoda: Merupakan penelitian dengan desain potong lintang dengan subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas 7-9 di lima sekolah menengah pertama di Jakarta. Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian Adolescent, Mental health, Wellbeing and bullying yang mendapatkan dana penelitian dari DRPM UI. Kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner perundungan tradisional dari Nansel dan empat buah pertanyaan yang menyatakan persepsi siswa/i terhadap lingkungan sekolahnya. Seratus dua puluh siswa/i yang di pilih secara acak terlibat dalam penelitian ini dan terbagi dalam tiga kelompok yaitu kelompok korban perundungan, kelompok pelaku perundungan, dan kelompok korban sekaligus pelaku perundungan. Semua data di analisa dengan uji rangking korelasi Spearman's dengan memakai SPSS untuk Mac versi 21. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa terdapat korelasi lemah antara persepsi siswa/i korban, pelaku, keduanya terhadap keamanan sekolah dengan pengalaman perundungan baik pada kelompok korban, pelaku dan kelompok korban dan pelaku dengan masing-masing koefisien korelasi $r=-0.2$, $r=-0.3$, $r=-0.25$. Korelasi lemah ditemukan antara sikap guru atau orang dewasa lainnya untuk menghentikan perundungan dengan pengalaman perundungan pada kelompok korban, pelaku dan kelompok korban dan pelaku dengan masing-masing koefisien korelasi $r=-0.3$, $r=-0.2$ dan $r=-0.21$. Kesimpulan sebagian besar siswa/i mempersepsikan lingkungan sekolah dengan baik, dan berkorelasi lemah dengan pengalaman perundungan. Dengan demikian kondisi sekolah tersebut harus tetap dipertahankan agar siswa/i terus merasa bahwa sekolah mereka merupakan sekolah yang memberikan dukungan secara konsisten.